

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling Individual bagi Siswa yang Terlambat Datang di MAN Kota Pariaman, dapat disimpulkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling (BK) telah melaksanakan layanan konseling individual secara terstruktur melalui lima tahapan, yaitu tahap pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan, dan penilaian. Adapun uraian kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tahap Pengantaran

Guru BK di MAN Kota Pariaman telah melakukan tahap Pengantaran dengan baik, guru BK mampu menciptakan suasana awal konseling yang nyaman, hangat, dan terbuka serta penstrukturannya yang jelas. Sikap empatik dan hubungan baik antara Guru BK dan siswa membuat siswa merasa aman untuk menceritakan masalah yang dihadapi.

2. Tahap Penjajakan

Guru BK di MAN Kota Pariaman telah melakukan tahap penjajakan dengan efektif. Pada tahap ini, Guru BK juga menelusuri penyebab siswa terlambat, seperti kebiasaan bangun kesiang, bergadang hingga larut malam, jarak rumah yang jauh, kendala transportasi dan kendala saat di rumah. Pemahaman terhadap kondisi dan kebiasaan harian siswa ini memungkinkan guru BK memberikan penanganan yang tepat agar masalah keterlambatan dapat diatasi.

3. Tahap Penafsiran

Guru BK di MAN Kota Pariaman telah melakukan tahap penjajakan dengan teliti. Guru BK menafsirkan hasil penjajakan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan siswa secara objektif. Penafsiran dilakukan melalui pengamatan terhadap ucapan dan perilaku siswa, serta penggalian informasi secara mendalam. Proses analisis dilakukan dengan cermat dan tidak tergesa-gesa untuk memastikan pemahaman yang akurat.

4. Tahap Pembinaan

Guru BK di MAN Kota Pariaman telah melakukan tahap penjajakan dengan penuh perhatian. Pada tahap pembinaan, guru BK memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar bisa datang tepat waktu di sekolah. Guru memberikan motivasi dan dukungan untuk mendorong siswa mencapai perubahan yang diinginkan. Dalam membuat komitmen, guru BK dan siswa saling berdiskusi untuk menentukan target dan langkah- langkah yang akan dijalankan.

5. Tahap Penilaian

Guru BK di MAN Kota Pariaman telah melakukan tahap penjajakan dengan baik. Guru BK melakukan evaluasi terhadap hasil layanan dengan menilai perubahan perilaku siswa setelah mengikuti konseling. Hasil penilaian menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa, kebiasaan datang terlambat yang sebelumnya sering terjadi kini sudah berkurang, dan siswa menjadi lebih disiplin serta tepat waktu.

Guru BK juga bekerja sama dengan wali kelas dan guru piket dalam melakukan pemantauan terhadap kedisiplinan dan kehadiran siswa.

Jadi secara keseluruhan kesimpulan penulis yaitu pelaksanaan layanan konseling individual bagi siswa yang datang terlambat di MAN Kota Pariaman sudah terlaksanan dengan baik namun ada beberapa teknis pelaksanaan yang sedikit berbeda dengan ketentuan atau prosedur yang penulis temukan di *literature*. Penulis juga menyimpulkan bahwa permasalahan siswa yang sering terlambat dapat diatasi melalui layanan konseling individual, yang dalam penelitian ini dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan, dan penilaian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan kepada:

1. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Diharapkan agar terus meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dalam memberikan layanan konseling individual, terutama dalam memahami karakteristik siswa dan faktor penyebab keterlambatan. Guru BK juga perlu mengoptimalkan kerja sama dengan wali kelas, guru piket, serta orang tua agar pembinaan kedisiplinan siswa dapat berjalan secara berkelanjutan dan lebih efektif.

2. Siswa

Diharapkan agar lebih menyadari pentingnya kedisiplinan waktu dan tanggung jawab sebagai bagian dari pembentukan karakter. Siswa juga diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses konseling, terbuka kepada guru BK, serta menerapkan saran-saran yang diberikan untuk memperbaiki kebiasaan datang terlambat ke sekolah.

3. Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, baik dari segi kebijakan, fasilitas, maupun kerja sama antar guru. Dukungan yang baik dari pihak sekolah akan membantu efektivitas layanan konseling individual dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meninjau faktor-faktor lain yang memengaruhi keterlambatan siswa, atau menilai efektivitas layanan konseling individual secara lebih mendalam menggunakan pendekatan kuantitatif agar hasilnya dapat dibandingkan dan dikembangkan lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'I, (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Anidar Jum, Firosad, A. M., & Mardison, S. (2024). *Konseling Individual*. Disunting oleh Elan Jaelani. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Cantika, D., Fajar, M. D., Kurniawaty Asra, Y., & Diniaty, A. (2024). Mengintegrasikan pendekatan humanistik dalam konseling sekolah untuk meningkatkan kesejahteraan siswa. *Jurnal Kajian Ilmu Psikologi*, 8(12).
- Cormier, S., & Hackney, H. (2015). *Counseling Strategies and Interventions for Professional Helpers (9th ed.)*. Boston: Pearson.
- Bungin, M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Edi Riadi, (2011). *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*, Jogjakarta. Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Introduction to Counseling and Guidance (7th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Hamdani. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Hartono dan Soedarmadji, (2012). *Psikologi Konseling*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Hellen, (2005) *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Hibana Rahman S, (2003). *Bimbingan dan Konseling Pola*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Holipah, (2011). *The Using Of Individual Counseling Service to Student's Learning Atitude And Habit At The Second Grade Student of SMP PGRI 6. Bandar Lampung : Journal Counseling*.

- Husni, M. (2017). Layanan Konseling Individual Remaja, Pendekatan Behaviorisme. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*
- Insiyroh, L., & Naqiyah, N. (2015). Studi tentang penanganan siswa yang terlambat tiba di sekolah oleh guru BK SMA Negeri 1 Gresik (*Undergraduate thesis*, Universitas Negeri Surabaya).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Bimbingan dan konseling: Konsep dan implementasi layanan konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kusumastuti & Khoiron (2019) Lexy J. Moleong, (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Idrus, (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta.
- Muhadjir, Noeng. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakpaha, A. F (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Priyanto. (2001). *Bimbingan konseling di SMP*. Padang: Penebar Aksara.
- Prayitno. (2004). *Seri layanan konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno, dan Amti Erman, (2004). *Bimbingan dan konseling Sekolah*. Padang: Penerbit Press.
- Prayitno. (2012). *Konseling profesional yang berhasil: Layanan dan kegiatan pendukung*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahman, A., Munandar, B. P., Fitriani, S. A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Raminah, S. (2021). Prinsip dan asas bimbingan konseling. *Jurnal OSFPreprints*, 1–8.
- Rofiq, Arif Ainur. (2017). *Teori dan praktik konseling*. Surabaya: Raziev Jaya.
- Santosa, A. D., & Anggraini, W. N. (2022). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. *Jurnal Seumubeuet*, 1(2), 208–220.
- Saputri, R. (2023). *Konseling individu terhadap anak korban pelecehan seksual di DP3AP2KB Bengkulu Tengah*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudrajat Akhmad, (2009). *Proses Layanan Konseling Individual*. Semarang: Penebit Semarang Press.
- Sugiono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wardani Robikan, *Layanan Konseling Individual*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- UIN Sultan Syarif Kasim Riau. (2017). *Modul Konseling: Bab II Kajian Teori – Proses Layanan Konseling Individual*. Repository UIN Suska Riau.
- Wasonowati, R. R. T., Redjeki, T., & Ariani, S. R. D. (2014). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Hukum - Hukum Dasar Kimia Ditinjau dari Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ipa SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta.

Willis S. Sofyan, (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : CV Alfabeta.

Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wulan, S. F., & Khairil, F. K. (2024). Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 8 Medan. *Jurnal Psychomutiara*.

Yeni Karneli. (2000). *Teknik dan laboratorium konseling 1*. Padang: UNP.

Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.